

## ABSTRAK

Novirda, Sylvia (2020). Etnobotani Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Untuk Ibu Pasca Melahirkan Di Berbagai Suku Di Indonesia. Jember. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Ika Priantari, S.Si. M.Pd.

**Kata Kunci:** Etnobotani, Ibu Pasca Melahirkan, Pemanfaatan Tumbuhan, Suku Di Indonesia

Tumbuhan obat masih banyak dimanfaatkan oleh suku-suku di Indonesia sebagai bentuk dari pengobatan tradisional. Salah satu bentuk pengobatan menggunakan tumbuhan tersebut adalah untuk ibu pasca melahirkan. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk ibu pasca melahirkan berupa daun, biji, bunga, rimpang, akar, buah, dan kulit batang. Suku Aceh, Suku Jawa, Suku Madura, dan Suku Using merupakan suku yang mempertahankan tradisi dalam memanfaatkan tumbuhan untuk ibu pasca melahirkan.

Etnobotani adalah kajian interaksi antara manusia dengan tumbuhan atau suatu studi mengenai pemanfaatan tumbuhan pada suatu budaya tertentu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis tumbuhan, bagian yang digunakan, cara pemanfaatan serta kearifan lokal yang dimiliki oleh keempat suku tersebut dalam memanfaatkan tumbuhan untuk perawatan ibu pasca melahirkan. Jenis penelitian ini adalah deksriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah survei literatur dan review jurnal. Jurnal sebagai sumber data adalah jurnal yang dipublikasikan secara online baik nasional maupun internasional. Studi ini dilaksanakan pada bulan April hingga juni 2020.

Hasil kajian menunjukkan bahwa tumbuhan yang digunakan untuk ibu pasca melahirkan berjumlah 46 spesies, dimana terdapat kesamaan 5 spesies tumbuhan yang digunakan untuk ibu pasca melahirkan pada keempat suku tersebut yaitu tumbuhan Bangle (*Zingiber cassumunar*), Kencur (*Kaempferia galanga L*), Kunyit (*Curcuma longa*), Sirih (*Piper battel*), Jahe (*Zingiber officinale*). Bangle (*Zingiber cassumunar*). Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai ramuan tradisional meliputi bagian buah, daun, rimpang, batang dan kulit. Bagian yang paling banyak digunakan adalah daun dengan prosentase Suku Aceh 35%, Suku Jawa 46%, dan Suku Using 33%. Sedangkan pada Suku Madura bagian tumbuhan yang banyak digunakan yaitu bagian rimpang dengan prosentase 34%. Cara pengolahan dengan cara direbus paling banyak digunakan adalah pada Suku Jawa 88%, Suku Madura 89%, dan Suku Using 63%. Sedangkan pada Suku Aceh cara pengolahan tumbuhan yang banyak digunakan yaitu dengan cara ditumbuk dengan prosentase 46%.

Kearifan lokal yang dimiliki oleh keempat daerah tersebut dalam bentuk pengetahuan dan bentuk praktek. Dalam bentuk pengetahuan meliputi jenis tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan tumbuhan dan bagian yang digunakan oleh suku-suku tersebut. Bentuk praktek suku-suku tersebut masih dengan cara sederhana yakni meramu bahan-bahan pengobatan tradisional dilakukan dengan cara ditumbuk menggunakan lumpang, melakukan periode panen waktunya dilakukan sebelum musim hujan, dan menanam sendiri secara sederhana di pekarangan rumah.

## ABSTRACT

Novirda, Sylvia (2020). Plant Ethnobotany Used for Post-Childbirth Mothers in Various Tribes in Indonesia. Jember. Thesis, Biology Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University of Jember.  
Advisors: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Ika Priantari, S.Si. M.Pd.

**Keywords:** Ethnobotany, Post-Childbirth Mother, Utilization of Plants, Ethnic Groups in Indonesia

Many tribes in Indonesia still use medicinal plants as a form of traditional medicine. One form of treatment using these plants is for postpartum mothers. Parts of plants that are used for postpartum mothers are leaves, seeds, flowers, rhizomes, roots, fruit, and bark. The Acehnese, the Javanese, the Madurese, and the Using Tribe are tribes that maintain a tradition of using plants for postpartum mothers.

Ethnobotany is a study of the interaction between humans and plants or a study of the use of plants in a particular culture. The purpose of this study was to determine the types of plants, the parts used, how to use them and local wisdom possessed by the four tribes in utilizing plants for the care of postpartum mothers. This type of research is a qualitative descriptive with data collection techniques are literature surveys and journal reviews. Journals as data sources are journals published online both nationally and internationally. This study was conducted from April to June 2020.

The results of the study show that there are 46 species of plants used for postpartum mothers, where there are similarities of 5 plant species used for postpartum mothers in the four families, namely Bangle (*Zingiber cassumunar*), Kencur (*Kaempferia galanga* L), Turmeric (*Curcuma longa*), Betel (*Piper battel*), Ginger (*Zingiber officinale*). Bangle (*Zingiber cassumunar*). Parts of plants used as traditional ingredients include the fruit, leaves, rhizomes, stems and skins. The most widely used part is the leaves with a percentage of 35% Acehnese, 46% Javanese, and 33% Using tribes. Whereas in the Madurese tribe, the most widely used plant part is the rhizome part with a percentage of 34%. The method of processing by boiling the most widely used is the Javanese 88%, the Madurese tribe 89%, and the Using tribe 63%. Whereas in the Aceh tribe, the method of processing plants that is widely used is by pounding it with a percentage of 46%.

Local wisdom possessed by the four regions is in the form of knowledge and practice. In the form of knowledge, it includes the types of plants used, how to process the plants and the parts used by these tribes. The form of the tribes' practice is still in a simple way, namely gathering traditional medicinal ingredients by pounding them using a mortar, carrying out the harvest period before the rainy season, and planting themselves simply in the yard of the house.